

## Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Melalui Metode *Mind-Mapping*

Fatimah Hidayahni Amin<sup>1</sup>, Nurharsya Khaer Hanafi<sup>2</sup>, Amirullah<sup>3\*</sup>,  
Seny Luhriyani<sup>1</sup>, Riny Jefri<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Negeri Makassar

<sup>2</sup>Studi Hukum Bisnis, Universitas Negeri Makassar

<sup>3</sup>Pendidikan Sejarah dan IPS, Universitas Negeri Makassar

\*e-mail Correspondence: [amirullah8505@unm.ac.id](mailto:amirullah8505@unm.ac.id)

### Article Info

Received: 14 July 2023, Accepted: 16 September 2023, Published: 05 December 2023

### ABSTRACT

*This study aims to describe the training of research proposal writing using mind-mapping method. The training method used was counseling. This outreach activity is divided into three, namely mapping the introduction or preparation of Chapter 1, mapping the theoretical reviews or preparation of Chapter 2, and mapping the research methodology or preparation of Chapter 3. The PKM participants are students of Bahasa Inggris Program Sarjana Terapan Study Program, Universitas Negeri Makassar who were selected randomly purposive. The results of the training showed that PKM participants were able to produce background writing that was easy to understand and practical in Chapter 1, produce structured literature descriptions in Chapter 2, and produce procedural mapping of research method writing in Chapter 3. Mind mapping activities help PKM participants to be able to formulate operational definitions of research variables, identify theories or concepts in literature studies, find trusted and credible sources of information, and determine research methods.*

**Keywords:** Training; proposal writing; mind-mapping; Research

### ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan pelatihan penulisan proposal penelitian melalui metode pemetaan pikiran (*mind-mapping*). Metode pelatihan yang digunakan adalah penyuluhan. Kegiatan penyuluhan ini terbagi tiga yaitu pemetaan pengenalan atau penyusunan Bab 1, pemetaan kajian teoretis atau penyusunan Bab 2, dan pemetaan metodologi penelitian atau penyusunan Bab 3. Peserta PKM ini adalah mahasiswa-mahasiswi Prodi Bahasa Inggris Program Sarjana Terapan, Universitas Negeri Makassar yang dipilih secara purposif. Hasil pelatihan menunjukkan peserta PKM dapat menghasilkan penulisan latar belakang yang mudah dipahami dan praktis di Bab 1, menghasilkan penyusunan dan penulisan uraian literatur yang terstruktur di Bab 2, dan menghasilkan pemetaan penulisan metode penelitian di Bab 3 yang prosedural. Kegiatan pemetaan pikiran membantu peserta PKM untuk dapat merumuskan definisi operasional variabel penelitian, mengidentifikasi teori atau konsep dalam kajian literatur, menemukan sumber informasi yang terpercaya dan kredibel, dan menentukan metode penelitian.

**Kata kunci:** Pelatihan; penulisan proposal; penelitian; *mind-mapping*

### 1. PENDAHULUAN

Penelitian adalah salah satu kegiatan yang mengasah kemampuan untuk berpikir analitis, sistematis, aktif, dan kreatif. Dalam bidang pengajaran dan pembelajaran, pengajar dan peserta didik sebagai peneliti dapat melakukan investigasi terhadap kondisi dan situasi serta masalah-masalah yang dihadapi dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Khususnya peserta didik, mereka adalah orang yang berperan penting mendesain dan mengelola serta menjalankan rencana-rencana pembelajaran di dalam kelas. Sehingga apabila mereka mengalami kendala dalam proses pelaksanaan pembelajarannya, mereka dapat menganalisa masalah-masalah yang dihadapi dan solusi yang dapat diambil untuk mengatasi situasi dan kondisi tertentu di dalam kelas, tentunya dengan berkonsultasi

dengan pengajarnya atau orang terdekat. Pada umumnya, peserta didik selalu dihadapkan pada masalah-masalah pelaksanaan pembelajaran. Untuk itu, mereka harus mempersiapkan langkah-langkah yang sistematis dan efektif untuk menangani masalah-masalah pembelajaran yang berbeda-beda dan berulang. Berbagai tugas yang diberikan kepada peserta didik membutuhkan arahan dan strategi untuk dapat menyelesaikan dan melengkapi tugas-tugas tersebut.

Di tingkat perguruan tinggi, peserta didik yang bertugas untuk menyelesaikan program akademiknya dituntut untuk melakukan penelitian sebagai salah satu persyaratan kelulusan. Menyusun penelitian dalam bentuk proposal bukanlah hal yang mudah karena membutuhkan pemahaman dan pengetahuan yang mendalam mengenai metodologi penelitian. Walaupun ada mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan pemahaman metodologi penelitian, mereka tetap harus melakukan kegiatan praktis untuk dapat menyusun penelitiannya, khususnya penulisan proposal penelitian.

Penyusunan dan penulisan proposal penelitian membutuhkan keakuratan dan orisinalitas informasi dan pengajuan. Untuk menyusun proposal, mahasiswa sudah harus memprediksi apa, bagaimana, dan mengapa langkah-langkah penelitian dilakukan. Pada intinya, kebutuhan untuk meneliti atau menginvestigasi permasalahan yang ada adalah keharusan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa untuk memberdayakan kompetensi akademik dan performansi intelektualnya. Iskandar (2010) menyatakan bahwa dengan melakukan penelitian, peneliti dapat mengasah pengetahuan teoretis dan praktek pendidikan sehari-hari, dapat menanamkan rasa percaya diri dan kemandirian, dapat meningkatkan keterampilan profesinya, dan dapat belajar dari pengalaman melakukan penelitian. Sehingga, tidak dipungkiri lagi bahwa melakukan penelitian menjadi suatu kebutuhan primer yang dapat meningkatkan kualitas akademiknya dan keterampilan meneliti.

Berkaitan dengan masalah-masalah yang dapat diteliti, secara khusus mahasiswa di Program Studi Bahasa Inggris Program Sarjana Terapan, Universitas Negeri Makassar selalu menghadapi dan mengalami masalah-masalah yang terjadi secara praktis, nyata, dan langsung. Program Studi Bahasa Inggris Program Sarjana Terapan adalah satu-satunya Prodi Vokasi yang ada di Jurusan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar yang mempersiapkan dan membekali peserta didiknya dengan kompetensi dan performansi dalam bidang Bahasa Inggris Terapan dilengkapi dengan kompetensi dan performansi dasar dari disiplin Ilmu Komputer, Manajemen Keuangan, dan Komunikasi. Masalah-masalah pembahasan Bahasa Inggris Terapan dan ketiga disiplin ilmu yang terintegrasi dalam Prodi ditemukan dalam pengamatan dan pembahasan dikelas dan ditambah pengalaman melakukan kegiatan praktik kerja di tempat kerja. Beberapa permasalahan yang ditemukan misalnya: Kegiatan-kegiatan operasional pengaturan dokumen berbahasa Inggris di bagian Kantor Internasional Universitas Negeri Makassar (Audhyllah, Amin, Asfah, 2023), Pengaruh keterampilan bahasa Inggris pegawai pada performansi kerja di Kantor Regional Pelestarian Warisan Budaya di Sulawesi Selatan (Annisa, Luhriyani, Samtidar, 2023), dan Pelayanan industry kepariwisataan di PT.Iramasuka Tours and Travel (Munadi, Jefri, Hajar, 2023).

Pada dasarnya, mahasiswa yang melakukan program praktik kerja menghadapi berbagai masalah atau fenomena yang di tempat kerja. Masalah-masalah lainnya yang dihadapi sangatlah bervariasi dan spesifik, seperti masalah komunikasi, materi kerja, lingkungan kerja, aturan kerja, karakteristik pegawai dan atasan, media pengoperasian pekerjaan yang berbahasa Inggris, dan situasi dan kondisi kerja. Permasalahan-permasalahan tersebut sangat berkaitan dengan penggunaan Bahasa Inggris yang dapat dijadikan kajian untuk menelaah materi-materi Bahasa Inggris yang digunakan di dunia kerja, dan untuk membandingkan dengan dunia kerja di kancah internasional dalam pandangan budaya dengan tujuan untuk menemukan prinsip dan aturan kerja yang kondusif dan saling mendukung.

Di samping masalah dan fenomena di tempat praktik kerja, mahasiswa juga menemukan masalah dan fenomena yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan dan penguasaan berbahasa Inggris dalam proses pembelajaran. Beberapa studi yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Inggris adalah Penerapan pembelajaran campuran (*blended*) di kelas Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing di SMAN 4 Selayar (Ridayanti, Halim, Amin, 2023), Hubungan antara penguasaan kosakata Bahasa Inggris bisnis dengan keterampilan membaca di Prodi Bahasa Inggris Program Sarjana Terapan (Muyassarah, Luhriyani, Asfah, 2023), dan Metode pembelajaran Bahasa Inggris terapan berbasis proyek dengan sistem hybrid (Amin, Jefri, Luhriyani, 2023). Adanya masalah atau fenomena yang beragam ini membutuhkan kajian penelitian lebih mendalam. Tentu saja kajian penelitian yang dibutuhkan adalah memahami bagaimana proses pengamatan, pengkajian teori dan konsep, persiapan

penelitian, pengambilan data, dan analisis data. Sehingga, mahasiswa juga harus mengasah pengetahuan penelitian mereka, terutama di dalam menuliskan proposal penelitian yang akan dilakukan. Tidak bisa dipungkiri, mahasiswa sebagai peneliti awal biasanya menghadapi berbagai kendala. Menurut Nunan dan Bailey (2009), kendala-kendala yang dihadapi oleh peneliti untuk melakukan penelitian adalah: kurangnya waktu, kurangnya keahlian, kurangnya dukungan, ketakutan memiliki imej pengajar yang tidak kompeten, dan ketakutan mempublikasikan hasil karya tulisan penelitian. Kendala-kendala tersebut membatasi peneliti untuk melakukan penelitian sehingga tidak dipungkiri, masih banyak peneliti yang mengalami kurangnya percaya diri untuk menemukan masalah, mencari dan menciptakan solusi dalam pembelajaran.

Salah satu motivasi untuk melakukan penelitian adalah memberikan kepercayaan diri bagi peneliti untuk menciptakan kreativitas dan memberikan input informasi dan pengalaman melaksanakan penelitian serta penyusunan penulisan proposal. Untuk mencapai tujuan penelitian ini, mahasiswa sebagai peneliti dapat membuat perencanaan kegiatan yang akan dilakukan selama penelitian. Proposal inilah yang kemudian menjadi petunjuk bagi mereka di dalam melakukan penelitian agar tidak salah arah.

Terdapat beberapa poin penting di dalam penulisan proposal penelitian, antara lain: latar belakang, rumusan masalah, kerangka teori dan kerangka konsep, dan metodologi penelitian. Poin-poin penulisan proposal penelitian ini yang menjadi acuan bagi tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) untuk mengadakan pelatihan penulisan proposal penelitian. Pelatihan ini akan dilengkapi dengan kegiatan yang diterapkan dalam metode pemetaan pikiran (*mind-mapping*).

Kegiatan pemetaan pikiran adalah kegiatan pembelajaran dengan memetakan kerangka-kerangka pikir untuk menemukan satu luaran yang bermakna. Budd (2004) mendefinisikan memetakan pikiran berisi gambaran besar dari kategori-kategori utama dan kategori-kategori yang lebih kecil dari gambaran yang bercabang. Kegiatan memetakan pikiran ini menunjukkan bagian-bagian atau informasi-informasi yang dibagi atau diklasifikasikan dalam kategori-kategori sehingga memudahkan pelakunya baik itu sebagai pembicara, penulis, atau profesi apapun untuk dapat mengatur dan mengelola penyajian bagian-bagian atau penyampaian informasi secara sistematis dan teratur. Kotcherlakota, Zimmerman, & Berger (2013) menunjukkan bahwa manfaat kegiatan memetakan pikiran membantu peserta didik mengkonfirmasi pikiran mereka dan menunjukkan penjelasan dasar dan mendalam mengenai fokus penelitian, kajian literature, dan kerangka konsep dalam penulisan. Dalam kegiatan PKM ini, tahapan pemetaan pikiran dilakukan dengan memetakan kegiatan penyusunan proposal berdasarkan bagian-bagian dalam penulisan proposal, dimulai dengan tahap pengenalan, tahap kajian teoretis, dan tahap metodologi penelitian. Dengan demikian, untuk menyelesaikan tugas proposal penelitian di dalam menganalisa fenomena yang terjadi di dunia kerja, pelatihan penyusunan proposal penelitian dilakukan dalam program PKM ini.

## 2. METODE

Kegiatan PKM ini menerapkan pendekatan penyuluhan melalui pelatihan penyusunan proposal penelitian dengan menggunakan metode pemetaan pikiran. Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini ada 3 yaitu pemetaan pengenalan atau penyusunan Bab 1, pemetaan kajian teoretis atau penyusunan Bab 2, dan pemetaan metodologi penelitian atau penyusunan Bab 3. Kegiatan PKM ini berlangsung kurang lebih 5 bulan untuk menerapkan ketiga metode PKM ini.

Peserta PKM ini adalah mahasiswa-mahasiswi yang ada di Jurusan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar. Ada tiga Prodi di Jurusan Bahasa Inggris yaitu Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Prodi Sastra Inggris, dan Prodi Bahasa Inggris Program Sarjana Terapan. Mahasiswa-mahasiswi dari tiga Prodi memiliki capaian luaran yang berbeda. Dalam PKM ini, mahasiswa-mahasiswi dari Prodi Bahasa Inggris Program Sarjana Terapan dipilih secara purposif karena Prodi ini adalah salah satu Prodi kejuruan/vokasi yang mulai beroperasi sejak tahun 2019 dan belum memiliki pengalaman penelitian yang banyak walaupun telah menerapkan program penelitian tugas akhir sebagai salah satu prasyarat kelulusan. Di samping itu, kegiatan PKM ini dirangkaikan dengan kegiatan pembelajaran dalam mata kuliah Metodologi Penelitian (*Research Methodology*). Para peserta atau mahasiswa-mahasiswi ini masih baru di dalam melaksanakan program penelitian.

Materi yang digunakan dalam studi PKM ini adalah sistematika penulisan dan pembahasan struktur dan isi dalam setiap bab proposal.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil studi PKM ini menunjukkan bahwa metode penyuluhan yang dilakukan dalam PKM penulisan proposal penelitian bagi mahasiswa-mahasiswi Prodi Bahasa Inggris Program Sarjana Terapan, Jurusan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar dapat diterapkan dengan baik dan menghasilkan proposal penelitian yang dapat digunakan dalam Tugas Akhir mahasiswa. Berikut beberapa hasil PKM:

#### 3.1 Menghasilkan penulisan latar belakang yang mudah dipahami dan praktis di Bab 1 pada tabel 1 pemetaan penulisan latar belakang

**Tabel 1. Pemetaan penulisan latar belakang**

Struktur Ide	Deskripsi	Jumlah paragraf
Gambaran umum	Berisi uraian topik penelitian dalam konteks yang luas dan memberikan contoh-contoh fenomena yang umum terjadi	3 – 5
Gambaran khusus	Berisi uraian fokus penelitian yang spesifik berdasarkan kajian variabel penelitian dan memberikan contoh-contoh yang lebih spesifik	4 – 6
Studi penelitian sebelumnya yang relevan	Berisi hasil studi sebelumnya termasuk disain penelitian dan analisis data yang berkaitan dengan kajian penelitian yang akan dilakukan	5
Persamaan hasil penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan	Berisi hal-hal yang sama dilakukan dari hasil studi sebelumnya dengan studi yang akan dilakukan	2 – 3
Perbedaan hasil penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan	Berisi perbedaan mengenai hal-hal yang tidak sama dilakukan dengan studi penelitian sebelumnya dan menunjukkan kebaruan dari studi penelitian yang akan dilakukan	2 - 3

- 1) Menghasilkan penyusunan dan penulisan uraian literatur yang terstruktur di Bab 2. Berikut pemetaan penulisan literatur yang berkaitan:

**Tabel 2. Pemetaan penulisan kajian literatur**

Struktur Ide	Deskripsi	Urutan Penulisan Ide
Sejarah dan Definisi	Berisi uraian pengenalan informasi mengenai variabel penelitian	1. Uraian penjelasan ide 2. kesimpulan dan pandangan peneliti/penulis
Karakteristik	Berisi uraian atribut dari berbagai jenis, macam, atau model informasi yang menunjukkan ciri khas variabel penelitian	
Aspek-aspek yang berkaitan	Berisi informasi-informasi mendasar yang mendukung gambaran keterkaitan dan batasan ulasan variabel penelitian	

Struktur Ide	Deskripsi	Urutan Penulisan Ide
Faktor-faktor yang mendukung/menghambat	Berisi informasi-informasi yang menjadi keunggulan atau kelemahan ulasan variabel penelitian. Ulasan ini bersifat pilihan (boleh ada atau tidak)	
Prosedur atau mekanisme	Berisi informasi yang tersusun secara runtut dan berurutan mengenai pelaksanaan kegiatan variabel penelitian	

### 3.2 Menghasilkan pemetaan penulisan metode penelitian di Bab 3 yang prosedural. Tabel 3 pemetaan penulisan metode penelitian

**Tabel 3. pemetaan penulisan metode penelitian**

Struktur Ide	Deskripsi
Metode dan Disain	Berisi informasi dan penjelasan metode dan disain penelitian yang akan dilakukan
Waktu dan Tempat	Berisi informasi waktu dan tempat penelitian yang akan dilakukan
Subyek	Berisi informasi mengenai populasi dan sampel serta teknik pemilihan sampel penelitian
Definisi Operasional Variabel	Berisi definisi variabel penelitian berdasarkan pandangan dan konstruksi ide peneliti/penulis
Teknik Pengumpulan Data	Berisi cara-cara mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian
Instrumen	Berisi informasi instrumen penelitian dan tujuan serta isian instrumen
Analisis Data	Berisi informasi cara-cara menganalisa data penelitian

Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini ada 3 yaitu pemetaan Bab 1, pemetaan Bab 2, dan pemetaan bab 3. Pemetaan Bab 1 terdiri atas penjelasan dan praktek penyusunan materi Bab 1, yaitu penulisan Background, perumusan *Research questions*, penyusunan *Objectives* dan *Significances of the Research*. Pemetaan Bab 2 terdiri atas penjelasan dan praktek penyusunan *Theoretical Review*, *Conceptual Framework*, dan *Hypothesis*. Sedangkan, pemetaan Bab 3 terdiri atas penjelasan dan praktek penyusunan *Research Method* dimulai dari *Research Design*, *Research Site*, *Subject of the Research*, *Operational Definition of Research Variable*, *Technique of Data Collection*, *Instrument of the Research*, dan *Data Analysis*.

Berdasarkan hasil-hasil kegiatan PKM, beberapa hal menjadi pembahasan yang mendukung pemahaman dan penyelesaian peserta PKM pada penulisan proposal mereka dengan menerapkan langkah-langkah kegiatan pemetaan pikiran, yaitu: perumusan definisi operasional variabel penelitian, pengidentifikasian teori atau konsep dalam kajian literatur, pencarian sumber informasi, dan penentuan metode penelitian. (Hanafie, N. K., Ahmad, M. R. S., & Amirullah, A., 2021) Adapun pembahasan mengenai cara-cara penulisan proposal menyangkut latar belakang, kerangka teori,

kerangka konsep, dan metodologi penelitian juga mengadopsi konsep dari Nunan & Bailey (2009). Berikut pembahasan hal yang mendukung kegiatan PKM:

### **3.3 Perumusan definisi operasional variabel penelitian**

Variabel penelitian adalah objek yang menjadi kajian kasus penelitian. Hal pertama yang perlu diperjelas dan mengarahkan peserta PKM untuk membangun pemahaman mereka dalam penulisan proposal adalah menentukan dan mendefinisikan variabel penelitian. Menurut Creswell dan Creswell (2018), variabel penelitian adalah karakteristik atau atribut suatu objek penelitian yang dapat diukur dan dijelaskan. Variabel dapat berupa sesuatu hal atau individu yang memiliki karakteristik tertentu. Selanjutnya, Creswell dan Creswell menambahkan ada tujuh variabel penelitian kuantitatif, yaitu: variabel tidak terikat, variabel terikat, variabel prediktor, variabel hasil, variabel mediasi, variabel moderat, dan variabel campuran. Perumusan definisi variabel penelitian telah membantu dan mengarahkan peserta PKM mengenai kajian penelitian mereka.

Lebih jauh, Slife, Wright, dan Yanchar (2016) mendaftarkan tiga manfaat perumusan definisi operasional pada variabel penelitian yaitu klarifikasi, spesifikasi, dan justifikasi. Manfaat klarifikasi adalah peneliti dapat merefleksikan dan mengklarifikasi prosedur operasional penelitian yang memungkinkan. Manfaat spesifikasi adalah peneliti dapat menspesifikasikan dan mempertimbangkan perbedaan antara studi penelitian sebelumnya dengan studi penelitian saat ini. Manfaat justifikasi adalah peneliti dapat menilai dan mempertahankan validitas prosedur penelitian.

Tentu saja dengan kegiatan memetakan pikiran, peserta PKM telah memetakan konsep dan ide dengan cara mendaftarkan teori atau konsep yang berkaitan dengan penjelasan definisi variabel penelitian, dan menyimpulkan pandangan peneliti/penulis uraian konsep atau ide dari sumber-sumber informasi sesuai dengan konstruksi idenya sendiri. Sehingga dengan pemetaan definisi variabel penelitian yang dilakukan di bab 2, peserta PKM mendapatkan petunjuk mengenai batasan dan kaitan kajian penelitian dengan kajian studi lainnya.

### **3.4 Pengidentifikasian teori atau konsep dalam kajian literatur**

Teori atau konsep mendasar dalam penulisan proposal menjadi landasan bagi peneliti untuk merumuskan, mengkonstruksikan ide dan memberikan batasan konsep kajian yang dibahas. Teori atau konsep yang diadopsi dan diadaptasikan akan membantu peneliti untuk memprediksikan dan mengungkap secara konseptual hasil penelitian. Creswell dan Creswell (2018) menyatakan bahwa masukan dan penempatan teori dalam penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif berbeda. Dalam penelitian kuantitatif, penjelasan teori ditempatkan lebih awal sebelum penelitian. Sehingga pada saat meneliti, peneliti menguji dan memverifikasi kebenaran teori. Sedangkan dalam penelitian kualitatif, teori digunakan untuk memberikan penjelasan deduktif, menjadi teori utama, dan menjadi teori yang diadopsi dalam kajian penelitian. Tentu saja, pengidentifikasian teori atau konsep harus disesuaikan dengan definisi variabel penelitian.

Huang dan Gartner (2009) menyatakan bahwa penentuan teori dalam penyusunan proposal berdasarkan kesadaran konteks. Sesuatu dikatakan berdasarkan konteks jika ada interaksi antara manusia dan sistem yang berlaku, ada kegiatan yang berdasarkan konteks, dan konteks berbeda di setiap kegiatan. Hal ini berarti bahwa untuk menentukan teori yang digunakan dalam mengkaji kasus penelitian, peneliti dapat melihat lebih mendalam interaksi yang terjadi antara peneliti sendiri dengan subyek penelitian, dimana dan kapan, dan karakteristik yang dimiliki oleh subyek penelitian dalam kaitannya dengan kasus penelitiannya. Peneliti juga dapat mengidentifikasi dan menentukan teori atau konsep yang akan disusun dalam penulisan proposal berdasarkan kaitannya dengan kasus penelitiannya. Peneliti juga dapat memilih konsep atau teori yang berbeda di setiap kajian literaturnya.

Tentu saja kegiatan mengidentifikasi teori atau konsep ini menjadi kegiatan yang memakan waktu dan menguras pikiran bagi peserta PKM. Namun, berdasarkan hasil pemetaan penyusunan dan penulisan kajian literatur, peserta PKM dapat menghasilkan ulasan kajian literatur yang berkaitan dengan variabel penelitian dengan cara mendaftarkan kajian literatur dari informasi yang mendasar ke informasi yang lebih komprehensif.

### **3.5 Pencarian sumber informasi**

Informasi yang akan dijadikan kutipan baik yang berupa teori, konsep atau hasil studi penelitian sebelumnya dalam penulisan proposal adalah pikiran atau ide yang mendukung ulasan

pembahasan variabel penelitian. Pada prinsipnya menurut West (2017), setiap informasi yang belum tampak nyata dan meyakinkan harus didukung oleh informasi tambahan yang baik dikutip secara langsung atau disimpulkan. West menambahkan bahwa setiap hipotesis, analisis konsep atau pernyataan yang masih mendasar dan baru dinyatakan pertama kali harus didukung oleh sumber-sumber informasi. Sumber-sumber informasi inilah yang membantu peserta PKM dalam mengembangkan pengetahuan dan ilmunya mengenai kajian penelitiannya.

Dalam pelatihan PKM ini, tim PKM mengarahkan peserta untuk mencari informasi dari sumber-sumber yang terpercaya dan kredibel dari hasil-hasil kajian yang bersifat eksperimen dari Google Scholar, khususnya sumber informasi yang terakreditasi. Untuk mengutip informasi dari sumber aslinya, tim PKM juga mengarahkan peserta untuk mengikuti aturan sitasi dari panduan penulisan Tugas Akhir di Prodi, yang mana mengadopsi format sitasi *American Psychological Association* (APA). Sitasi dan kutipan spesifik pada sumber informasi adalah bagian dari tanggungjawab penulis dan sangat penting untuk perkembangan kumulatif pengetahuan ilmiah ke depannya, seperti yang dikutip dari APA (2001). Sehingga adopsi aturan penulisan ini sangat membantu peserta PKM untuk lebih terarah di dalam penulisan.

### 3.6 Penentuan metode penelitian

Metode penelitian adalah kumpulan kegiatan teknis pelaksanaan penelitian. Ada beberapa poin yang harus dijelaskan secara teknis dalam penulisan metode penelitian. Tentu saja yang utama adalah menentukan metode dan disain penelitiannya. Dari sini, peserta PKM dapat menyesuaikan penjelasan informasi teknis kegiatan penelitiannya.

Mackenzie dan Knipe (2006) menjelaskan bahwa umumnya peneliti mengalami kebingungan untuk menentukan metode dan disain penelitiannya. Sehingga berdasarkan pembahasannya, metode penelitian dapat diterapkan secara campuran dan menunjukkan ulasan yang kualitatif dan kuantitatif dalam penjelasan kegiatan penelitiannya. Hal ini juga berlaku pada peserta PKM yang bertanya apakah metode penelitian yang diambil sebaiknya salah satu dari kualitatif atau kuantitatif. Namun untuk memberikan pemahaman lebih mendalam, tim PKM juga mengarahkan peserta untuk dapat menerapkan prosedur metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam hasil dan pembahasan penelitiannya.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan pemetaan pikiran dalam pelatihan penulisan proposal penelitian, peserta PKM dapat memahami dan menghasilkan penyusunan dan penulisan latar belakang, kajian teori, dan metodologi penelitian. Ketiga hasil pemahaman dan kegiatan penulisan ini didukung oleh sasaran pelatihan dalam perumusan definisi operasional variabel penelitian, pengidentifikasian teori atau konsep dalam kajian literatur, pencarian sumber informasi, dan penentuan metode penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Fatimah Hidayahni, Jefri, Riny, & Luhriyani, Seni. Metode Pembelajaran Bahasa Inggris Terapan Berbasis Proyek dengan Sistem Hybrid. Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian 2022 Edisi 11. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/view/40950/0>
- Annisa, Khoriyatul, Luhriyani, Seny, & Samtidar, Andi. The Influence of Employees' English Skills to Their Work Performance (A Study Case at Regional Office for Cultural Properties Preservation in South Sulawesi). *International Journal of Business, English and Communication*, Vol 1, No.2, 2023, 45 – 52, <https://journal.unm.ac.id/index.php/ijobec/article/view/71>
- APA. 2001. Publication manual of the American Psychological Association.
- Audhyllah, Dwina, Amin, Fatimah Hidayahni, & Asfah, Indrawaty. The Operational Activities of English Documents in International Office at Universitas Negeri Makassar. *International Journal of Business, English and Communication*, Vol 1, No.4, 2023, 118 - 120, <https://journal.unm.ac.id/index.php/ijobec/article/view/601>
- Budd, J. W. (2004). Mind maps as classroom exercises. *Journal of Economic Education*, 35(1), 35–46.

- Creswell, John W. & Creswell, J. David. 2018. *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches Fifth Edition*. California: SAGE Publications, Inc.
- Hanafie, N. K., Ahmad, M. R. S., & Amirullah, A. (2021). *PKM Pada Remaja sebagai Agen Pengembangan Masyarakat Pedesaan di Kelurahan Paccinongang Kabupaten Gowa*. (Vol. 20). Makassar: Humanis.
- Huang, Haosheng & Gartner, Georg. Using Activity Theory to Identify Relevant Context Parameters. *Location Based-Services and TeleCartography II*, 35 – 45.  
[https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-3-540-87393-8\\_3](https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-3-540-87393-8_3)
- Kotcherlakota, S., et al. (2013). Developing scholarly thinking using mind maps in graduate nursing education. *Nurse Educator*, 38(6), 252–255
- Mackenzie, Noella & Knipe, Sally. *Research Dilemmas: Paradigms, Methods, and Methodology*. *Issues in Educational Research*, Vol 16, 2006.  
<https://www.iier.org.au/iier16/mackenzie.html>
- Munadi, Akmal, Jefri, Riny, & Hajar, Andi. Tourism Industry Services at PT.Iramasuka Tours and Travel. *International Journal of Business, English and Communication*, Vol 1, No.3, 2023, 89 – 91, <https://journal.unm.ac.id/index.php/ijobec/article/view/363>
- Muyassarah, Sri Nurah, Luhriyani, Seny, & Asfah, Indrawaty. Correlation between Students' Business English Vocabulary Mastery and their Reading Comprehension (A Study at Business English Communication Students). *International Journal of Business, English and Communication*, Vol 1, No.3, 2023, 85 – 88,  
<https://journal.unm.ac.id/index.php/ijobec/article/view/362>
- Nunan, David & Bailey, Kathleen M. 2009. *Exploring Second Language Classroom Research*. Boston: HEINLE CENGAGE Learning.
- Ridayanti, Ika, Halim, Abd., & Amin, Fatimah Hidayahni. The Implementation of Blended Learning in EFL Classroom at SMA Negeri 4 Selayar. *International Journal of Business, English and Communication*, Vol 1, No.2, 2023, 68 – 76,  
<https://journal.unm.ac.id/index.php/ijobec/article/view/118>
- Slife, Brent D, Wright, Casey D, & Yanchar, Stephen C. Using Operational Definitions in Research: A Best-Practices Approach. *The Journal of Mind and Behavior*, Vol.37, No.2, 2016, 119 – 139. <https://www.jstor.org/stable/44631540>
- West R, Stenius K, Kettunen T. Chapter 10. Use and abuse of citations. In: Babor TF, Stenius K, Pates R, et al., eds. *Publishing Addiction Science: A Where did this come from? When (not how) to cite sources in scientific publications* Lang / doi.org/10.3897/ese.2023.e94153 Page 13 / 14 *Guide for the Perplexed*. Ubiquity Press; 2017:191-206. Available at: <https://www.jstor.org/stable/j.ctv3t5qxw>